

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini. Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Jombang**”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari IR Hamidah Hendrarini, Msi. selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga proposal skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Suedarto Mps selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi selaku Pembantu Dekan I
Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur
5. Ibu IR Hamidah Hendrarini Msi , selaku Dosen Pembimbing Utama yang
telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan
yang berarti bagi penulis.
6. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur. Yang
telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis dan se-
mu mahasiswa UPN.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang
telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral,
material, maupun spiritual. Dan semua keluarga besar serta teman-
teman semuanya. Semoga mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan proposal
skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang
membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

WassallamualaikumWr.Wb

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.LatarBelakang	1
1.2.PerumasanMasalah	6
1.3.TujuanPustaka.....	6
1.4.ManfaatPenelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. PenelitianTerdahulu	8
2.2. LandasanTeori.....	11
2.2.1. Pendapatan.....	11
2.2.1.1. PengertianPendapatan.....	11
2.2.1.2. PendapatanAsli Daerah.....	13

2.2.2. Produk Domestik Regional Bruto	16
2.2.2.1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	16
2.2.2.2. Metode Pendekatan Produk Domestik Regional Bruto	18
2.2.2.3. Agregat Pendapatan Regional	22
2.2.2.4. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto	23
2.2.2.5. Hubungan PDRB Dengan Pendapatan Asli Daerah	25
2.2.3. Investasi Daerah	25
2.2.3.1. Definisi dan Pengertian Investasi	25
2.2.3.2. Teori Investasi	27
2.2.3.3. Macam-Macam Investasi	29
2.2.3.4. Faktor-Faktor yang Menentukan Investasi	36
2.2.3.5. Hubungan Investasi Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah	38
2.2.4. Penduduk	38
2.2.4.1. Hubungan Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah	44
2.2.5. Teori Konsumsi	45

2.2.5.1. Teori Konsumsi John Maynard Keynes	47
2.3. Kerangka Pikir	50
2.4. Hipotesis	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	54
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.3.1. Jenis Data.....	56
3.3.2. Sumber Data	56
3.3.3. Pengumpulan Data.....	56
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	57
3.4.1. Teknik Analisis	57
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	58
3.4.3. Uji Hipotesis	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	67
4.1.1. Gambaran Umum Wilayah Jombang	67
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	68
4.2.1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah	69
4.2.2. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	69
4.2.3. Perkembangan Investasi Daerah	70
4.2.4. Perkembangan Jumlah Penduduk	71

4.2.5. Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik	72
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier</i> <i>Unbiased Estimator</i>)	73
4.3.1. Uji Hipotesis Secara Simultan	79
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial	80
4.3.3. Pembahasan	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2000 - 2009	69
Tabel 2. Perkembangan PDRB Tahun 2000 – 2009	70
Tabel 3. Perkembangan Investasi Daerah Tahun 2000 – 2009	71
Tabel 4. Perkembangan Jumlah Penduduk Tahun 2000 – 2009	71
Tabel 5. Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik Tahun 2000 – 2009	72
Tabel 6. Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman	76
Tabel 7. Analisis Varian (ANOVA)	79
Tabel 8. Hasil Analisis Variabel Produk Domestik Regional Bruto (X_1), Investasi Daerah (X_2), Jumlah Penduduk (X_3), dan Jumlah Pelanggan Listrik (X_4) terhadap Pendapatan Asli Daerah	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Autonomius Investment	31
Gambar 2. Induced Investment	32
Gambar 3. Komposisi Penduduk	41
Gambar 4. Kerangka Konseptual Hubungan Antar Variabel	52
Gambar 5. Kurva Durbin-Watson	62
Gambar 6. Kurva Uji Hipotesis Secara Simultan	64
Gambar 7. Kurva Uji Hipotesis Secara Parsial	65
Gambar 8. Kurva Statistik Durbin Watson	74
Gambar 9.	
Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan	80
Gambar 10 Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Produk Domestik Regional Bruto (X_1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).....	82
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Investasi Daerah (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).....	83

Gambar 12. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Jumlah Penduduk (X_3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).....	84
Gambar 13. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Jumlah Pelanggan Listrik (X_4) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Regresi
2. Analisis Multiple Regression
3. Analisis Regresi dengan Program SPSS
4. Tabel Uji F
5. Tabel Uji T
6. Tabel Durbin – Watson

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN JOMBANG

Oleh :

Nurkholis Septyan Hidayatulloh

Abstraksi

Pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang mana merata materiil dan spirituil. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Investasi Daerah, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Pelanggan Listrik, apakah dapat meningkatkan dan memakmurkan perekonomian di Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu komputer program *Statistic Program For Social Science* (SPSS) 17.0 yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Melalui analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan uji F regresi secara simultan variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat dengan $F_{hitung} = 10,146 > F_{tabel} = 5,19$ dengan *level of significant* (α) sebesar 0,05. Sedangkan dari pengujian secara parsial yang menggunakan uji t dengan $\alpha/2 = 0,025$, dapat diketahui bahwa variabel bebas Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh secara nyata terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jombang dengan $t_{hitung} = 2,611 > t_{tabel} = 2,571$. Untuk variabel Investasi Daerah dengan $t_{hitung} = -1,631 < t_{tabel} = -2,571$, maka variabel Investasi Daerah tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah. Untuk variabel Jumlah Penduduk dengan $t_{hitung} = 1,805 < t_{tabel} = 2,571$, maka variabel Jumlah Penduduk tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah. Untuk Variabel Jumlah Pelanggan Listrik dengan $t_{hitung} = 1,636 < t_{tabel} = 2,571$, maka variabel Jumlah Pelanggan Listrik tidak berpengaruh secara nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi Daerah, Jumlah Pelanggan Listrik, Jumlah Penduduk.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi yang bervariasi, mendorong setiap daerah Kabupaten atau Kota untuk mengembangkan potensinya. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah.

Berlakunya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 dalam konteks di atas adalah suatu kebijakan, dimana kebijakan tersebut berbentuk aturan yang mengatur seberapa besar dan seberapa luas kewenangan daerah dalam mengelola sumber daya yang di miliki. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 (Pasal 1, huruf h), bahwa Otonomi Daerah adalah kewenangan daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan undang-undang. (Anonim, 2000:3)

Pelaksanaan otonomi daerah yang dititikberatkan pada Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dimulai dengan adanya penyerahan sejumlah kewewenangan (urusan) dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang bersangkutan. Penyerahan berbagai kewenangan dalam rangka desentralisasi ini tentunya harus disertai dengan penyerahan dan pengalihan pembiayaan. Sumber pembiayaan yang paling penting adalah

sumber pembiayaan yang dikenal dengan istilah PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lainnya yang termasuk dalam pendapatan asli daerah yang bersangkutan, dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Semakin tinggi peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pendapatan daerah merupakan cermin keberhasilan usaha-usaha atau tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. (Anonim, 2008).

Menurut **Supriady (2002:264)**, Pendapatan Asli Daerah yang antara lain bersumber dari pajak dan retribusi daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PAD mempunyai peran penting dalam keuangan daerah dan merupakan salah satu tolak ukur dalam otonomi daerah yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab.

Pajak daerah, sebagai salah satu komponen PAD, merupakan pajak yang dikenakan oleh pemerintah daerah kepada penduduk yang mendiami wilayah yurisdiksinya, tanpa langsung memperoleh kontraprestasi yang diberikan oleh pemerintah daerah yang memungut pajak daerah yang dibayarkannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi

Daerah, Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu alat untuk mengetahui perkembangan dan struktur ekonomi suatu wilayah merupakan indikator penting dalam menentukan arah pembangunan yang digambarkan oleh perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB). Semakin besar PDRB yang diperoleh maka akan semakin besar pula potensi penerimaan daerah. Jadi dengan adanya peningkatan PDRB maka hal ini mengindikasikan akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Saragih, 2003).

Investasi/ penanaman modal adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Jika investasi di suatu daerah meningkat maka penerimaan daerah akan meningkat. Investasi yang besar akan membawa prospek pembangunan ekonomi yang lebih baik. Jombang merupakan Kabupaten kecil yang sedang berkembang, sehingga diharapkan dengan adanya investasi baik itu penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Dengan adanya investasi di Kabupaten Jombang diharapkan Jombang mampu untuk mandiri dalam melaksanakan perencanaan pembangunan dalam rangka pengembangan otonomi daerah.

Penduduk merupakan orang yang bertempat tinggal menetap dalam suatu wilayah. Penduduk dapat mempengaruhi penerimaan pendapatan daerah. Dengan meningkatnya jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan terhadap barang-barang konsumsi. Hal ini selanjutnya dapat mendorong peningkatan produksi sehingga akan mengakibatkan adanya perluasan usaha dan pendirian usaha baru pada sektor produksi. Pendirian usaha baru akan menambah angkatan kerja yang berkerja sehingga pendapatan masyarakat cenderung meningkat.

Jumlah penduduk Kabupaten Jombang pada tahun 2000 mencapai 1.129.027 jiwa, terdiri atas 385.910 jiwa atau 34,15 % tinggal di wilayah perkotaan dan 743.117 jiwa atau 65,85 % tinggal di wilayah pedesaan. Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Jombang mencapai 972 jiwa/km², dengan tingkat kepadatan tertinggi di Kecamatan Jombang sebesar 3.198 jiwa/km² sedangkan terendah di Kecamatan Plandaan sebesar 381 jiwa/km². Berdasarkan struktur umur, jumlah penduduk di Kabupaten Jombang tersebut didominasi oleh penduduk dengan usia produktif atau usia kerja (20 – 39 tahun) dengan proporsi \pm 33 %
(Anonim, 2000)

Listrik merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat. Tanpa listrik masyarakat tidak dapat menjalankan kegiatan perekonomian mereka secara normal. Jumlah pelanggan listrik yang semakin meningkat tiap tahun akan mendorong meningkatnya penerimaan dari tagihan listrik. Semakin meningkatnya penerimaan dari tagihan listrik akan meningkatkan

jumlah penerimaan pajak daerah. Pajak tersebut diperoleh dari pajak penerangan jalan yang bebaskan kepada setiap pelanggan listrik, baik itu kantor, industri, maupun rumah tangga. Dengan semakin banyaknya jumlah pelanggan listrik diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak sehingga mampu untuk mendorong peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten jombang.

Sebagai gambaran dapat dilihat dari data realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jombang yaitu tahun 2000 sebesar Rp. 13.359.845.000 dan pada tahun 2009 sebesar Rp. 90.214.137.927 (**Anonim, 2005**)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan rata-rata sebesar 85,2%. Sehingga dapat ditarik permasalahan faktor apa saja yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Jombang, serta berapa besarnya tiap-tiap komponen tersebut dalam memberikan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jombang.

1.2. Perumusan Masalah

Setelah memperhatikan uraian latar belakang di atas, maka untuk jelasnya dibutuhkan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X1), Investasi Daerah(X2), Jumlah Penduduk (X3), Jumlah Pelanggan Listrik (X4) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jombang?
2. Manakah diantara faktor PDRB, Investasi Daerah, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Pelanggan Listrik yang paling dominan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jombang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor PDRB, investasi daerah, jumlah penduduk, dan jumlah pelanggan listrik terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi pendapatan asli daerah Kabupaten Jombang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi semua pihak yang berkepentingan terutama yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan selanjutnya.
3. Untuk memberikan gambaran, wawasan dan pengetahuan bagi penulis, khususnya mengenai pengaruh faktor PDRB, Investasi Daerah, jumlah penduduk, dan jumlah pelanggan listrik terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Jombang.

